

## Kompas Gramedia Bangun Allianz Tower

KOMPAS Gramedia kini punya bidang usaha properti berupa gedung megah yang ramah lingkungan di kawasan Segi Tiga Emas, Kuningan, Jakarta. Gedung berlantai 28 berarsitektur unik dan diberi nama Allianz Tower itu diresmikan pembangunannya oleh Chairman Kompas Gramedia Jacob Oetama, Minggu (5/7).

Rancang bangun gedung itu disesuaikan dengan konsep mengurangi pemanasan global serta mendukung Perda DKI Jakarta tentang konsep green building. Bangunan milik PT Media Land International, Kompas Gramedia, itu dirancang hemat energi dan air.

Jacob Oetama mengungkapkan kepedulian terhadap pemanasan global perlu tindakan nyata, baik dalam skala kecil yakni tindakan sehari-hari, maupun skala besar seperti pembangunan gedung berkonsep green building.

“Allian Tower dibangun dengan mengacu kepada kepedulian terhadap kondisi alam dan bumi tempat manusia hidup. Grup Kompas yang kini bergerak dalam bisnis real estat ikut serta dan menjadi pioner pembangunan gedung berkonsep ramah lingkungan,” kata Jacob Oetama.

Hadir dalam ground breaking tersebut antara lain Chief Executive Officer (CEO) Kompas Gramedia Agung Prasetyo, Harli Ojong selaku Komisaris Utama PT Medialand Internasional, Jens Reisch dan Volker Miss dari CEO Allianz Indonesia, serta Teddy Suriyanto, Dirut PT MI. Jacob Oetama menambahkan membangun gedung ramah lingkungan merupakan kesempatan emas.

“Perlu diciptakan bangunan yang hemat dalam pemakaian energi dan air sehingga ramah terhadap lingkungan. Selain itu arsitektur Allianz Tower memiliki nilai seni dan filosofi tinggi dan fungsional. Inilah gedung yang memadukan nilai seni dan fungsi, serta ramah terhadap alam,” ujarnya.

Gedung berlantai 28 ini berdiri di atas tanah seluas 7.000 m<sup>2</sup> dengan perbandingan lahan untuk bangunan hanya 30 persen sedangkan lahan hijau mencapai 70 persen. Uniknya gedung itu berbentuk pipih seperti buku. Dinding terbuat dari kaca.

Selain itu menggunakan teknologi resapan air, pemanfaatan air hujan, proses daur ulang, sehingga benar-benar ramah lingkungan.

Menurut CEO Kompas Gramedia Agung Adi Prasetyo, lantai satu hingga 11 akan digunakan oleh perusahaan asuransi Allianz. Sedangkan lantai 12 dan seterusnya digunakan untuk perkantoran.

“Lantai 12 hingga 27 akan kami sewakan untuk perkantoran. Ini bagian dari kerjasama Allianz dan Kompas Gramedia,” terangnya.

#### Berbalut Kaca

Allianz Tower yang bakal selesai pembangunannya pada 2010 ini berbentuk buku yang terbuka, memiliki filosofi sebagai sebuah sumber atau jendela pengetahuan dan pentingnya suatu informasi. Visualisasi lembaran surat kabar, baris dan kolom, dituangkan dalam desain bangunan, tidak hanya berbentuk horizontal namun dipadukan dengan aksentuasi pola vertikal.

“Selama ini Kompas dikenal sebagai surat kabar ternama, begitu pula Bobo, Intisari, serta toko buku Gramedia. Padahal ada bidang usaha lain yang tidak kalah besar yakni properti. Selama ini PT Medialand baru menggarap perumahan karyawan. Kini kami percaya membangun gedung bertaraf internasional yang ramah lingkungan,” kata Agung.

Allianz Tower ini didesain langsing pipih di bagian timur dan baratnya sehingga mengurangi terik cahaya dan panas matahari yang langsung menimpa bagian-bagian tersebut. Sedangkan penggunaan site, basement dibuat sekecil mungkin sehingga lebih dari 70 persen dari seluruh luas tanah dapat dipakai sebagai area resapan air hujan.

Allianz Tower menggunakan Double Glazing untuk kulit luar gedung. Satu kombinasi antara 8mm reflective glass dan 6mm clear glass yang dipasang dengan 12 mm ruang ‘hampa udara’. Kulit luar glazing ini akan mengurangi masuknya panas ke dalam gedung secara drastis dan menghilangkan polusi suara dari luar.

Sekitar 20 persen dari air kotor dibuang ke waduk limbah Pemda DKI yang berada di sisi utara Allianz Tower. Sebagian ruang kantor akan menggunakan lampu-lampu LED dan T5 fluorescence yang hemat energi.

Pohon-pohon besar yang rindang memenuhi areal peresapan di taman-taman sekeliling Tower

Allianz. Pohon-pohon berfungsi mengurangi panas matahari dan temperatur di sekeliling gedung, memungkinkan karyawan beristirahat di luar gedung. (Persda Network/yon)